

KARYA TULIS ILMIAH
PEMBERIAN AGAR-AGAR LIDAH BUAYA UNTUK MENGURANGI
KEPUTIHAN PADA AKSEPTOR KB IUD (*Intras Uterin Devices*)
DI BPM IDA AYU ASTITI, S.ST KEBUMEN

Diajukan Untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan
Diploma III Kebidanan



Disusun oleh:

ANA SEPTIANI
B1401146

PROGRAM STUDI DIPLOMA DIII KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**KARYA TULIS ILMIAH
PEMBERIAN AGAR-AGAR LIDAH BUAYA UNTUK MENGURANGI
KEPUTIHAN PADA AKSEPTOR KB IUD (*Intras Uterin Devices*)
DI BPM IDA AYU ASTITI, S.ST KEBUMEN**

Disusun Oleh :
Ana Septiani
B1401146

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti
Ujian KTI

Pembimbing	Oleh :
Tanggal	: Umi Laelatul Q, S.ST, MPH
Tanda tangan	: 11 Juli 2017
	:

Mengetahui,
Ketua Program Studi DIII Kebidanan


(Eka Novyriana, S.ST, MPH)

HALAMAN PENGESAHAN

**KARYA TULIS ILMIAH
PEMBERIAN AGAR-AGAR LIDAH BUAYA UNTUK MENGURANGI
KEPUTIHAN PADA AKSEPTOR KB IUD (*Intras Uterin Devices*)
DI BPM IDA AYU ASTITI, S.ST KEBUMEN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Ana Septiani
B1401146

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal.....

Penguji:

1. Eni Indrayani, S.SiT, MPH (.....)
2. Umi Laelatul Q, S.ST, MPH (.....)

Mengetahui,
Ketua Program Studi DIII Kebidanan

(Eka Novyriana, S.ST, MPH)

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian laporan karya tulis ilmiah dalam bentuk inovasi tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk penelitian lain atau untuk memperoleh gelar kesarjanaan tinggi yang lain, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, 11 Juli 2017



Ana Septiani

KARYA TULIS ILMIAH
PEMBERIAN AGAR-AGAR LIDAH BUAYA UNTUK MENGURANGI
KEPUTIHAN PADA AKSEPTOR KB IUD(*Intras Uterin Devices*)
DI BPM IDA AYU ASTITI, S.ST KEBUMEN¹
Ana Septiani², Umi Laelatul Qomar³

INTISARI

Latar Belakang: Masalah yang sering ditemukan pada akseptor KB IUD yaitu keputihan. Keputihan dapat berkurang dengan terapi non-farmakologi yaitu dengan agar-agar lidah buaya kaya akan kandungan gizi dan memiliki zat aloin tanpa efek samping karena itu penulis tertarik menggunakan lidah buaya untuk mengurangi keputihan.

Tujuan: Bertujuan untuk memberikan agar-agar lidah buaya untuk mengurangi keputihan pada akseptor KB IUD, mengidentifikasi keputihan sebelum dan sesudah pemberian agar-agar lidah buaya.

Metode Penelitian: Menggunakan metode deskriptif analitik. Dalam hal ini penulis mendeskripsikan dan menggambarkan fakta-fakta dari pengkajian yang didapatkan melalui wawancara, observasi langsung dan didokumentasikan. Penelitian dilakukan penulis pada Maret- April 2017.

Hasil: Pemberian agar-agar lidah buaya untuk mengurangi keputihan sudah diterapkan pada ketiga partisipan. Partisipan 1 mengalami keputihan berkurang dari 6 poin menjadi 3 poin yang berkurang yaitu keputihannya menjadi tidak keluar banyak, tidak kental, tidak lengket dan mengeringkan alat kemaluan setelah BAB/BAK dengan tissu, partisipan II mengalami perubahan dari 6 poin menjadi 3 poin yang berkurang yaitu tidak keluar banyak, tidak kental dan mengeringkan alat kemaluan setelah BAK/BAB dengan tissu, partisipan III mengalami perubahan dari 7 poin menjadi 4 poin yang berkurang yaitu keluarnya sedikit, tidak kental, tidak lengket.

Kesimpulan: Pemberian agar-agar lidah buaya untuk mengurangi keputihan berkurang pada akseptor KB IUD di BPM Ida Ayu Astiti, S. ST Kebumen.

Kata Kunci: Keputihan, agar-agar lidah buaya, akseptor KB IUD

Kepustakaan: (2007-2016)

Jumlah Halaman: i-ix dan 1-60

¹ Judul

² Mahasiswa Prodi D III Kebidanan

³ Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

SCIENTIFIC PAPER
CONSUMING ALOE VERA JELLY TO REDUCE LEUCORRHEA
ON FERTILE-AGED BY THE CONTRACEPTIVES IUD
CLINIC OF IDA AYU ASTITI, S.ST IN KEBUMEN¹
Ana Septiani², Umi Laelatul Qomar³

ABSTRACT

Background: Fertile-aged women often suffer from leucorrhea due to lack of cleanliness attention on genital area. This is caused by the contraceptives and also because of humid weather. These conditions can facilitate the spreading of fungal infections, especially of Indonesian women. This leucorrhea can be overcome by non-pharmacology therapy. It's done by consuming aloe vera jelly. This kind of jelly is rich in nutritional content and has no side effect. The writer, therefore, is interested in giving aloe vera jelly to reduce leucorrhoea.

Objective: This study aims to provide aloe vera jelly to reduce leucorrhea on contraceptives IUD, to identify leucorrhea before and after being given aloe vera jelly.

Method: This study is an analytical descriptive. The writer describes the facts of the assessment obtained through interviews and direct observation, and then being documented. The study was conducted in March-April 2017.

Result: After consuming aloe vera jelly, the first participant had leucorrhoea decrease (from 6 points to 3 points). The leucorrhoea was becoming less, not thick, not sticky and the genital was dry after defecating or urinating with tissue. The second participant got a change from 6 points to 3 points decrease – the leucorrhea was getting less, not thick and her genital was dry after defecating or urinating. The third participant had a change from 7 points to 4 points decrease – the leucorrhoea was becoming less, not thick, not sticky.

Conclusion: Consuming aloe vera jelly can reduce leucorrhoea on fertile-aged women in independent midwifery clinic (BPM) of Ida Ayu Astiti, S.ST in Kebumen.

Keywords: Leucorrhoea, aloe vera jelly, contraceptives IUD

Literature: (2007-2016)

Number of pages: i-ix and 1-60

¹Title

²Student of D III Program of Midwifery Dept

³Lecturer of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan KTI dengan judul **“PEMBERIAN AGAR-AGAR LIDAH BUAYA UNTUK MENGURANGI KEPUTIHAN PADA AKSEPTOR KB IUD DI BPM IDA AYU ASTITI, S.ST KEBUMEN”**. Selama penyusunan laporan KTI ini penulis mendapat bimbingan, masukan dan dukungan dari beberapa pihak, sehingga laporan KTI ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Herniyatun, M. Kep. Sp. Mat, selaku Ketua STIKES Muhammadiyah Gombong.
2. Eka Novyriana, S. ST, MPH, selaku Ketua Program Studi DIII Kebidanan STIKES Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan dukungan moril dalam penyusunan KTI ini.
3. Umi Laelatul Q, S. ST, MPH, selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dari awal sampai akhir dalam penyusunan KTI.
4. Eni Indrayani, S.SiT, MPH, selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya.
5. Ida Ayu Astiti, S. ST, selaku pembimbing lahan yang telah memberikan arahan dan juga bimbingannya.
6. Keluarga tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan baik materi, ilmu maupun moril dan semangat yang tiada henti.
7. Semua teman-teman seperjuangan Program Studi D III Kebidanan yang telah membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian laporan KTI ini.
8. Seluruh pihak yang telah membantu proses penyelesaian KTI.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan KTI ini masih banyak kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan laporan KTI ini. Semoga Alloh SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah yang tidak berkesudahan dan semoga dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Gombong, 11 Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
INTISARI.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	5
C. Manfaat	6
BAB II TINJAUAN TEORI	
A. Konsep Kesehatan Reproduksi	7
B. Keputihan	13
C. Akseptor KB IUD	27
D. Lidah Buaya	29
E. Manfaat Lidah Buaya Untuk Kesehatan	35
F. Agar-Agar Lidah Buaya Untuk Keputihan	36
G. Agar-Agar Lidah Buaya	39
H. Kerangka Teori.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Partisipan.....	42
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
D. Instrumen	44
BAB IV MANAJEMEN KASUS, HASIL, DAN PEMBAHASAN	
A. Manajemen Kasus	46
B. Hasil	49
C. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nama Obat Keputihan.....	24
Tabel 2. Lembar Kuesioner.....	42
Tabel 3. Hasil Sebelum dan Sesudah Pemberian.....	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alat Reproduksi Internal Wanita.....	12
Gambar 2. Alat Reproduksi Eksternal Wanita.....	13
Gambar 3. Flour Albus.....	27
Gambar 4. Aloe Vera	36
Gambar 5. Agar-Agar Lidah Buaya	40



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan reproduksi adalah keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial secara utuh, yang tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan, dalam semua hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi, serta fungsi dan prosesnya (Widyastuti, 2010). Kesehatan reproduksi merupakan salah satu topik yang cukup ramai dibicarakan di Indonesia sejak awal tahun 2000, antara lain dampak gencarnya penyelenggaraan pertemuan regional dan internasional yang membahas secara lebih cermat masalah-masalah kependudukan dan pembangunan. Masalah reproduksi menyajikan fakta, baik positif maupun negatif (Mahgfiroh, 2008).

Keputihan adalah jenis gangguan yang paling sering diperiksakan oleh sebagian penderita gangguan (Infeksi Saluran Reproduksi) ISR yang datang kepada sejumlah paramedis. Keputihan dapat merupakan suatu keadaan normal (fisiologis) atau sebagai tanda dari adanya suatu penyakit (patologis). Keputihan yang normal biasanya tidak berwarna atau bening, tidak berbau, tidak berlebihan dan tidak menimbulkan keluhan. Sedangkan, keputihan yang tidak normal biasanya berwarna kuning atau hijau keabu-abuan, berbau amis atau busuk, jumlah banyak dan menimbulkan keluhan seperti gatal dan rasa terbakar pada daerah intim (Kissanti, 2011)

IUD (Intras Uterin Devices) atau Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) bagi kebanyakan perempuan merupakan alat kontrasepsi yang paling baik karena ia sangat efektif dan tidak perlu diingat setiap hari seperti halnya pada penggunaan pil. Bagi ibu yang menyusui, AKDR tidak akan mempengaruhi isi, kelancaran ataupun kadar air susu ibu (ASI). Karena itu, setiap calon pemakai AKDR perlu memperoleh informasi yang lengkap tentang alat kontrasepsi ini. Banyak dari akseptor KB IUD yang mengeluhkan keputihan sejak menggunakannya. Menurut studi Badan Kesehatan Dunia WHO (*World Health Organization*) masalah kesehatan reproduksi perempuan yang buruk telah mencapai 33% dari jumlah total beban penyakit yang diderita para perempuan di dunia salah satunya adalah keputihan (Putranto, 2008). Sekitar 75% wanita di dunia pasti akan mengalami keputihan paling tidak sekali seumur hidup dan sebanyak 45% wanita mengalami keputihan dua kali atau lebih, sedangkan pada kaum wanita yang berada di Eropa angka keputihan sebesar 25%, dimana 40-50% akan mengalami kekambuhan (Kissanti, 2013).

Indonesia sendiri 75%, di Jawa Tengah mencapai 65% dan di Kebumen 70% wanita pernah mengalami keputihan minimal satu kali dalam hidupnya dan setengah di antaranya mengalami keputihan sebanyak dua kali atau lebih. Penggunaan akseptor KB IUD (*Intras Uterin Devices*) di Indonesia mencapai 40% dan di Kebumen 30% (Bahari, 2012). Hal ini berkaitan dengan cuaca yang lembab yang mempermudah wanita Indonesia mengalami keputihan,

dimana cuaca yang lembab dapat mempermudah berkembangnya infeksi jamur (Maghfiroh, 2008).

Studi menunjukkan bahwa *Candidia vulvovaginitis* adalah yang paling sering didiagnosa pada kalangan wanita muda, sekitar 15 - 30% dari gejala perempuan yang mengunjungi dokter (Monalisa, 2012). Menurut Kissanti (2010) kejadian keputihan banyak disebabkan oleh bakteri *candidiasis vulvovaginitis* dikarenakan banyak perempuan yang tidak mengetahui membersihkan daerah vaginnya, penyebab lainnya adalah *vaginitis bacterial* dan *trichomonas vaginalis*. Khusus di Indonesia data yang ada dari wanita yang mengalami keputihan sulit untuk di dapat, hal ini dapat di maklumi karena sedikit sekali wanita yang memeriksakan masalah alat reproduksinya (Andhita, 2011).

WHO telah menyarankan negara-negara membangun untuk memanfaatkan pengobatan tradisional dalam bidang kesehatan (Dalimartha, 2008). Banyak yang dapat dilakukan untuk mengurangi terjadinya keputihan diantaranya secara farmakologi (obat-obatan dari dokter), non farmakologi seperti: perubahan tingkah laku, personal hygiene, psikologis, serta mengkonsumsi produk herbal/alami yang dipercayai khasiatnya (Benson, 2008). Pengobatan secara alami diantaranya yaitu dengan lidah buaya. Lidah buaya adalah tanaman yang telah lama dikenal di Indonesia karena kegunaannya sebagai obat untuk aneka penyakit. Selain itu lidah buaya atau *Aloe Vera* merupakan tanaman *Liliace* yang mempunyai banyak jumlah spesies yang berbeda, di antara spesies ini hanya satu yang lazim digunakan

sebagai tanaman obat sejak ribuan tahun yang lalu. Pertama kali dokumentasi lidah buaya berasal dari Mesir sebagai obat luka bakar, infeksi dan digunakan oleh Cleopatra untuk menjaga kulitnya agar tetap halus dan awet muda (Clayton, 2010).

Untuk memaksimalkan manfaat lidah buaya yang kaya kandungan gizi, vitamin C dan E, 18 jenis asam amino diantaranya yaitu zat aloin, karbohidrat, lemak, air, vitamin, mineral, enzim dan hormon dan merupakan antioksidan alami tanpa efek samping. Lidah buaya juga memiliki kandungan antiseptik, antivirus, antijamur, antikanker, antijamur, antibakteri serta antivirus yang resisten terhadap antibiotik. Hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya belum ditemukan efek samping penggunaan lidah buaya. Jika terdapat masalah biasanya berupa alergi pada mereka yang belum pernah mengonsumsi lidah buaya, tetapi reaksi ini timbul karena daya kerja lidah buaya dalam melawan penyakit (Yulianto, 2012).

Bagian tanaman lidah buaya yang banyak dimanfaatkan adalah daunnya, dari daunnya bisa didapatkan gel dan getah yang banyak mengandung zat-zat yang berguna bagi tubuh, salah satunya adalah antijamur (Kinanti, 2009). Lidah buaya juga mengandung *zat saponin* mempunyai efek antimikroba terhadap bakteri, virus, dan jamur. *Saponin* adalah suatu glikosida dari steroid, steroid alkaloid atau *treterpenes* yang ditemukan pada tumbuhan. Mekanisme kerja aktivitas antijamur dari *saponin* yaitu bereaksi dengan membran sterol jamur dan kemampuannya untuk merusak keutuhan membran jamur (Jones, 2010).

Menurut penelitian Notokusumo (2016) lidah buaya juga dapat mengatasi keputihan karena kandungan antiseptik dan antibakteri, maka lidah buaya dapat dibuat menjadi agar-agar, hal ini karena selain rasanya yang lebih enak dan menghilangkan bau yang tidak sedap (anyir), agar-agar dapat bertahan 2 sampai 3 hari di suhu ruangan dan 1 sampai 2 minggu di kulkas. Cara diberikannya yaitu pasien dikaji terlebih dahulu baru diberikan agar-agar lidah buaya khususnya keputihan patologi yang banyak mengganggu akseptor KB IUD (*Intras Uterin Devices*) (Yulianto, 2012).

Tingginya angka keputihan pada wanita di dunia dan di Indonesia serta dampaknya yang fatal apabila tidak ditanggulangi dengan baik sehingga diperlukan cara/strategi untuk mengatasi keputihan, salah satunya dengan mengonsumsi agar-agar lidah buaya yang memiliki khasiat tanpa efek samping dan banyaknya kasus keputihan yang dikeluhkan oleh pasien di BPM Ida Ayu Astiti, S.ST khususnya akseptor KB IUD yang mengeluhkan keputihannya. Akseptor KB IUD di BPM Ida Ayu Astiti, S.ST tahun 2016 yaitu 60 akseptor dan yang mengeluhkan dan memeriksakan ke BPM yaitu 20 orang. Sehingga saya tertarik untuk meneliti Agar-agar Lidah Buaya untuk mengurangi keputihan pada akseptor KB IUD di BPM Ida Ayu Astiti, S.ST.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk memberikan agar-agar lidah buaya untuk mengurangi keputihan pada akseptor KB IUD.

2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi keputihan sebelum pemberian agar-agar lidah buaya.
2. Mengidentifikasi keputihan sesudah pemberian agar-agar lidah buaya.

C. Manfaat Penelitian

1. Petugas Kesehatan

Dapat memberikan pelayanan yang baik pada klien dalam masalah keputihan terhadap akseptor KB IUD sehingga dapat meningkatkan taraf hidup kesehatan masyarakat pada umumnya dapat memberikan KIE dengan jelas kepada klien.

2. Bagi Masyarakat

Dapat mengobati keputihan yang efektif dengan menggunakan bahan alami.

3. Bagi Institusi

Studi kasus ini bisa dijadikan sebagai bahan pustaka tambahan bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Gombong khususnya program studi DIII Kebidanan dengan menitikberatkan pada inovasi dengan bahan alami untuk mengurangi keputihan.

4. Bagi Penulis

Studi kasus ini dapat dipakai untuk memberikan wawasan dan pengetahuan yang mendalam mengenai Kesehatan Reproduksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhita, A. (2011). *17 Penyakit wanita yang paling mematikan*. Yogyakarta: Buana Pustaka.
- Bahari, H. (2012). *Cara Mudah Atasi Keputihan*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Benson, R. (2008). *Buku Saku Obstetric Dan Ginekologi*. Jakarta: EGC.
- Dalimartha. (2008). *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*. Jilid I. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Clayton. (2007). *Keputihan dan Jamur kandida lain*. Jakarta: EGC.
- Endang. (2014). *Hubungan antara pemakai AKDR dengan Candidiassis vagina di RSUP Dr. Pingadi Medan*, Fakultas Kedokteran : Universitas Sumatera Utara. Available online on <http://jurnal.akper-notokusumo.ac.id/index.php/jkn/article/view/42>. Diakses pada tanggal 23 Juni 2017
- Handayani. (2010). *Buku Ajar Pelayana Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Hidayati. (2010). *Kanker servik ancam kualitas hidup perempuan*. <http://jurnalmedika.com/edisi-tahun-2010/edisi-no-03-vol-xxxvi-2010/172-kegiatan/213-kanker-serviks-ancam-kualits-hidup-perempuan> diakses pada tanggal 24 Juni 2017 pukul 10.20 WIB.
- Jones, D. (2009). *Panduan Terlengkap tentang Kesehatan, Kebidanan dan Kandungan*. Jakarta: Delaprasta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI). (2011). *Formularium Obat Herbal Asli Indonesia*. Volume1. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI. Halaman 64-67.
- Kinanti, S. (2009). *Rahasia Pintar Wanita*. Yogyakarta: Aulya Publishing.
- Kissanti. (2011). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Buku Biru.

- Maghfiroh. (2010). *Hubungan Pengetahuan tentang Keputihan dengan Penanganan Keputihan pada siswi Pondok Pesantren Darul Hasanah Kali Kondang Demak*. D III Kebidanan : Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS). Karya Tulis Ilmiah. Available online on <http://digilib.unimus.ac.id/download.php?id=10845>. Diakses pada tanggal 12 Juni 2017.
- Marmi. (2013). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Manuaba, I.B.G. (2010). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta: EGC.
- Mursito. (2010). *Tampil Percaya Diri Dengan Ramuan Tradisional*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Monalisa, M. (2012). Clinical Aspects Flour Albus of Female and Tretment. Availblefrom <http://journal.unhas.ac.id/index.php/ijdv/article/download/255/229> [Accesed: Jun 19th 2017].
- Nurul. (2010). *Infeksi Saluran Reproduksi (ISR) Pada Perempuan Indonesia*. Depok: Pusat Komunikasi Kesehatan Perspektif Gender bekerjasama dengan Ford Foudation. Available online on http://pskb.binahusada.ac.id/sites/default/files/files/jurnal_dian_2014.pdf. Diakses pada tanggal 12 Juni 2017.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatann dan Ilmu Prilaku*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Notokusumo, S. (2016). *Pengaruh Pemberian Agar-Agar Lidah Buaya Terhadap Kejadian Keputihan*. Jurnal Keperawatan. Available online on <http://jurnal.akper-notokusumo.ac.id/index.php/jkn/article/download/42/41>. Diakses pada tanggal 10 Juni 2017.
- Wiknjosastro, H. (2007). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono.
- Reeder, S. (2011). *Keperawatan Maternitas: Kesehatan Wanita, Bayi dan Keluarga*. Jakarta: EGC.
- Salika. (2010). *Serba-serbi Kesehatan Perempuan, Apa yang Perlu Kamu Tahu tentang Tubuhmu*. Jakarta: Kawah Medika.

Saraswati. (2009). *Mini Seri Self Healing, Cara Holistik & Gangguan Khas Pada Kesehatan Wanita*. Jakarta:PT Bhuana Ilmu Populer

Sibagariang. (2010). *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: Trans Info Media.

Soetjiningsih. (2008). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.

Sudarto, Y. (2009). *Lidah buaya*. Yogyakarta: Kanisius.

Uliyah. (2009). *Keterampilan Dasar Prktek Klinik Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.

Widiyastuti, Y. (2009). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Fitramaya.

Wong, D. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik (Wong's Essential of Pediatric Nursing)*. Edisi 6. Jakarta: EGC.

Yulianto. (2012). *Sejuta Khasiat Lidah Buaya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Diantara.

Yuniarti, T. (2008). *Tanaman Obat Tradisional*. Yogyakarta: Medpress.

LAMPIRAN



**LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ny T
Umur : 28 tahun
Alamat : Wenasari 7/
No. Hp : 082138020383

Setelah mendapatkan penjelasan tentang penelitian ini, saya memahaminya, dan menyatakan bersedia dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan, maka ini saya menyatakan bersedia untuk ikut serta. Apabila dikemudian hari saya mengundurkan diri dari penelitian ini, maka saya tidak dituntut apapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, agar dapat dipergunakan bila di perlukan

Minggu 19 Maret 2017

Partisipan Penelitian

()

KUESIONER PENELITIAN

PEMBERIAN AGAR-AGAR LIDAH BUAYA UNTUK MENGURANGI KEPUTIHAN PADA AKSEPTOR KB IUD DI BPM IDA AYU ASTITI, S.ST

Tanggal Interview : Minggu, 19 Maret 2017

Nama : Ny.T

Umur : 28 tahun

Keputihan Patologi	Ceklis	
	Ya	Tidak
1. Gatal	☒	☐
2. Berbau	☒	☐
3. Keluar banyak	☒	☐
4. Berwarna kuning/kehijauan/abu-abu	☐	☒
5. Nyeri, panas, iritasi	☐	☒
6. Kental	☒	☐
7. Mengganggu aktifitas	☒	☐
8. Lengket dan meninggalkan bercak pada pakaian dalam	☒	☐

Sumber: Monalisa (2012), Manuaba (2010), (Nenk, 2011).

KUESIONER PENELITIAN

PEMBERIAN AGAR-AGAR LIDAH BUAYA UNTUK MENGURANGI KEPUTIHAN PADA AKSEPTOR KB IUD DI BPM IDA AYU ASTITI, S.ST

Tanggal Interview : 15.03.2017, 20 Maret 2017

Nama : Ny. T

Umur : 28 tahun

Keputihan Patologi	Ceklis	
	Ya	Tidak
1. Gatal	☒	☐
2. Berbau	☒	☐
3. Keluar banyak	☒	☐
4. Berwarna kuning/kehijauan/abu-abu	☐	☒
5. Nyeri, panas, iritasi	☐	☒
6. Kental	☒	☐
7. Mengganggu aktifitas	☒	☐
8. Lengket dan meninggalkan bercak pada pakaian dalam	☒	☐

Sumber: Monalisa (2012), Manuaba (2010), (Nenk, 2011).

KUESIONER PENELITIAN

PEMBERIAN AGAR-AGAR LIDAH BUAYA UNTUK MENGURANGI KEPUTIHAN PADA AKSEPTOR KB IUD DI BPM IDA AYU ASTITI, S.ST

Tanggal Interview : Selasa, 20 Maret 2017

Nama : Ny.T

Umur : 28 tahun

Keputihan Patologi	Ceklis	
	Ya	Tidak
1. Gatal	☒	☐
2. Berbau	☒	☐
3. Keluar banyak	☒	☐
4. Berwarna kuning/kehijauan/abu-abu	☐	☒
5. Nyeri, panas, iritasi	☐	☒
6. Kental	☒	☐
7. Mengganggu aktifitas	☒	☐
8. Lengket dan meninggalkan bercak pada pakaian dalam	☒	☐

Sumber: Monalisa (2012), Manuaba (2010), (Nenk, 2011).

KUESIONER PENELITIAN

PEMBERIAN AGAR-AGAR LIDAH BUAYA UNTUK MENGURANGI KEPUTIHAN PADA AKSEPTOR KB IUD DI BPM IDA AYU ASTITI, S.ST

Tanggal Interview : Rabu, 21 Maret 2017

Nama : Ny.T

Umur : 28 tahun

Keputihan Patologi	Ceklis	
	Ya	Tidak
1. Gatal	☒	☐
2. Berbau	☒	☐
3. Keluar banyak	☒	☐
4. Berwarna kuning/kehijauan/abu-abu	☐	☒
5. Nyeri, panas, iritasi	☐	☒
6. Kental	☒	☐
7. Mengganggu aktifitas	☒	☐
8. Lengket dan meninggalkan bercak pada pakaian dalam	☒	☐

Sumber: Monalisa (2012), Manuaba (2010), (Nenk, 2011).

KUESIONER PENELITIAN

PEMBERIAN AGAR-AGAR LIDAH BUAYA UNTUK MENGURANGI
KEPUTIHAN PADA AKSEPTOR KB IUD
DI BPM IDA AYU ASTITI, S.ST

Tanggal Interview : Kamis, 22 Maret 2017

Nama : Ny.T

Umur : 28 tahun

Keputihan Patologi	Ceklis	
	Ya	Tidak
1. Gatal	☒	☐
2. Berbau	☒	☐
3. Keluar banyak	☐	☒
4. Berwarna kuning/kehijauan/abu-abu	☐	☒
5. Nyeri, panas, iritasi	☐	☒
6. Kental	☒	☐
7. Mengganggu aktifitas	☒	☐
8. Lengket dan meninggalkan bercak pada pakaian dalam	☒	☐

Sumber: Monalisa (2012), Manuaba (2010), (Nenk, 2011).

KUESIONER PENELITIAN

PEMBERIAN AGAR-AGAR LIDAH BUAYA UNTUK MENGURANGI
KEPUTIHAN PADA AKSEPTOR KB IUD
DI BPM IDA AYU ASTITI, S.ST

Tanggal Interview : Jumat, 23 Maret 2017

Nama : My.T

Umur : 28 tahun

Keputihan Patologi	Ceklis	
	Ya	Tidak
1. Gatal	☒	☐
2. Berbau	☒	☐
3. Keluar banyak	☐	☒
4. Berwarna kuning/kehijauan/abu-abu	☐	☒
5. Nyeri, panas, iritasi	☐	☒
6. Kental	☒	☐
7. Mengganggu aktifitas	☒	☐
8. Lengket dan meninggalkan bercak pada pakaian dalam	☒	☐

Sumber: Monalisa (2012), Manuaba (2010), (Nenk, 2011).

KUESIONER PENELITIAN

PEMBERIAN AGAR-AGAR LIDAH BUAYA UNTUK MENGURANGI KEPUTIHAN PADA AKSEPTOR KB IUD DI BPM IDA AYU ASTITI, S.ST

Tanggal Interview : Sabtu, 24 Maret 2017

Nama : Ny. T

Umur : 28 tahun

Keputihan Patologi	Ceklis	
	Ya	Tidak
1. Gatal	☒	☐
2. Berbau	☒	☐
3. Keluar banyak	☐	☒
4. Berwarna kuning/kehijauan/abu-abu	☐	☒
5. Nyeri, panas, iritasi	☐	☒
6. Kental	☐	☒
7. Mengganggu aktifitas	☒	☐
8. Lengket dan meninggalkan bercak pada pakaian dalam	☒	☐

Sumber: Monalisa (2012), Manuaba (2010), (Nenk, 2011).

KUESIONER PENELITIAN

PEMBERIAN AGAR-AGAR LIDAH BUAYA UNTUK MENGURANGI
KEPUTIHAN PADA AKSEPTOR KB IUD
DI BPM IDA AYU ASTITI, S.ST

Tanggal Interview : Minggu, 25 Maret 2017

Nama : Ny.T

Umur : 28 tahun

Keputihan Patologi	Ceklis	
	Ya	Tidak
1. Gatal	☒	☐
2. Berbau	☒	☐
3. Keluar banyak	☐	☒
4. Berwarna kuning/kehijauan/abu-abu	☐	☒
5. Nyeri, panas, iritasi	☐	☒
6. Kental	☐	☒
7. Mengganggu aktifitas	☒	☐
8. Lengket dan meninggalkan bercak pada pakaian dalam	☐	☒

Sumber: Monalisa (2012), Manuaba (2010), (Nenk, 2011).

LEMBAR OBSERVASI

No.	NAMA PARTISIPAN	SESUDAH DILAKUKAN INTERVENSI	KETERANGAN
1.	Ny.T	1, 2, 3, 6, 7, 8	Senin
2.	Ny.T	1, 2, 3, 6, 7, 8	Selasa
3.	Ny.T	1, 2, 6, 7, 8	Kabu
4.	Ny.T	1, 2, 6, 7, 8	Kamis
5.	Ny.T	1, 2, 6, 7, 8	Jum'at
6.	Ny.T	1, 2, 7, 8	Sabtu
7.	Ny.T	1, 2, 7, 9	Minggu

**LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ny. D
Umur : 29 tahun
Alamat : Jatiwari 5/8
No. Hp : 082 225119650

Setelah mendapatkan penjelasan tentang penelitian ini, saya memahaminya, dan menyatakan bersedia dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan, maka ini saya menyatakan bersedia untuk ikut serta. Apabila dikemudian hari saya mengundurkan diri dari penelitian ini, maka saya tidak dituntut apapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, agar dapat dipergunakan bila di perlukan

Kamis, 6 April 2017

Partisipan Penelitian

()

KUESIONER PENELITIAN

PEMBERIAN AGAR-AGAR LIDAH BUAYA UNTUK MENGURANGI KEPUTIHAN PADA AKSEPTOR KB IUD DI BPM IDA AYU ASTITI, S.ST

Tanggal Interview : Kamis, 6 April 2017

Nama : Ny. D

Umur : 29 tahun

Keputihan Patologi	Ceklis	
	Ya	Tidak
1. Gatal	☒	☐
2. Berbau	☐	☒
3. Keluar banyak	☒	☐
4. Berwarna kuning/kehijauan/abu-abu	☐	☒
5. Nyeri, panas, iritasi	☐	☒
6. Kental	☒	☐
7. Mengganggu aktifitas	☒	☐
8. Lengket dan meninggalkan bercak pada pakaian dalam	☒	☐

Sumber: Monalisa (2012), Manuaba (2010), (Nenk, 2011).

KUESIONER PENELITIAN

PEMBERIAN AGAR-AGAR LIDAH BUAYA UNTUK MENGURANGI KEPUTIHAN PADA AKSEPTOR KB IUD DI BPM IDA AYU ASTITI, S.ST

Tanggal Interview : Senin, 10 April 2017

Nama : Wy.D

Umur : 29 tahun

Keputihan Patologi	Ceklis	
	Ya	Tidak
1. Gatal	☒	☐
2. Berbau	☐	☒
3. Keluar banyak	☒	☐
4. Berwarna kuning/kehijauan/abu-abu	☐	☒
5. Nyeri, panas, iritasi	☐	☒
6. Kental	☒	☐
7. Mengganggu aktifitas	☒	☐
8. Lengket dan meninggalkan bercak pada pakaian dalam	☒	☐

Sumber: Monalisa (2012), Manuaba (2010), (Nenk, 2011).

KUESIONER PENELITIAN

PEMBERIAN AGAR-AGAR LIDAH BUAYA UNTUK MENGURANGI KEPUTIHAN PADA AKSEPTOR KB IUD DI BPM IDA AYU ASTITI, S.ST

Tanggal Interview : Selasa, 11 April 2017

Nama : Ny. P

Umur : 29 tahun

Keputihan Patologi	Ceklis	
	Ya	Tidak
1. Gatal	☒	☐
2. Berbau	☐	☒
3. Keluar banyak	☒	☐
4. Berwarna kuning/kehijauan/abu-abu	☐	☒
5. Nyeri, panas, iritasi	☐	☒
6. Kental	☒	☐
7. Mengganggu aktifitas	☒	☐
8. Lengket dan meninggalkan bercak pada pakaian dalam	☒	☐

Sumber: Monalisa (2012), Manuaba (2010), (Nenk, 2011).

KUESIONER PENELITIAN

PEMBERIAN AGAR-AGAR LIDAH BUAYA UNTUK MENGURANGI KEPUTIHAN PADA AKSEPTOR KB IUD DI BPM IDA AYU ASTITI, S.ST

Tanggal Interview : Rabu, 12 April 2017

Nama : Ny-P

Umur : 28 tahun

Keputihan Patologi	Ceklis	
	Ya	Tidak
1. Gatal	☒	☐
2. Berbau	☐	☒
3. Keluar banyak	☐	☒
4. Berwarna kuning/kehijauan/abu-abu	☐	☒
5. Nyeri, panas, iritasi	☐	☒
6. Kental	☒	☐
7. Mengganggu aktifitas	☒	☐
8. Lengket dan meninggalkan bercak pada pakaian dalam	☒	☐

Sumber: Monalisa (2012), Manuaba (2010), (Nenk, 2011).

KUESIONER PENELITIAN

PEMBERIAN AGAR-AGAR LIDAH BUAYA UNTUK MENGURANGI KEPUTIHAN PADA AKSEPTOR KB IUD DI BPM IDA AYU ASTITI, S.ST

Tanggal Interview : Kamis, 12 April 2017

Nama : Ny. D

Umur : 29 tahun

Keputihan Patologi	Ceklis	
	Ya	Tidak
1. Gatal	☒	☐
2. Berbau	☐	☒
3. Keluar banyak	☐	☒
4. Berwarna kuning/kehijauan/abu-abu	☐	☒
5. Nyeri, panas, iritasi	☐	☒
6. Kental	☒	☐
7. Mengganggu aktifitas	☒	☐
8. Lengket dan meninggalkan bercak pada pakaian dalam	☒	☐

Sumber: Monalisa (2012), Manuaba (2010), (Nenk, 2011).

KUESIONER PENELITIAN

PEMBERIAN AGAR-AGAR LIDAH BUAYA UNTUK MENGURANGI KEPUTIHAN PADA AKSEPTOR KB IUD DI BPM IDA AYU ASTITI, S.ST

Tanggal Interview : Jember, 14 April 2017

Nama : Ny. D

Umur : 29 tahun

Keputihan Patologi	Ceklis	
	Ya	Tidak
1. Gatal	☒	☐
2. Berbau	☐	☒
3. Keluar banyak	☐	☒
4. Berwarna kuning/kehijauan/abu-abu	☐	☒
5. Nyeri, panas, iritasi	☐	☒
6. Kental	☐	☒
7. Mengganggu aktifitas	☒	☐
8. Lengket dan meninggalkan bercak pada pakaian dalam	☒	☐

Sumber: Monalisa (2012), Manuaba (2010), (Nenk, 2011).

KUESIONER PENELITIAN

PEMBERIAN AGAR-AGAR LIDAH BUAYA UNTUK MENGURANGI KEPUTIHAN PADA AKSEPTOR KB IUD DI BPM IDA AYU ASTITI, S.ST

Tanggal Interview : Sabtu, 15 April 2017

Nama : Ny. D

Umur : 29 tahun

Keputihan Patologi	Ceklis	
	Ya	Tidak
1. Gatal	☒	☐
2. Berbau	☐	☒
3. Keluar banyak	☒	☐
4. Berwarna kuning/kehijauan/abu-abu	☐	☒
5. Nyeri, panas, iritasi	☐	☒
6. Kental	☐	☒
7. Mengganggu aktifitas	☒	☐
8. Lengket dan meninggalkan bercak pada pakaian dalam	☒	☐

Sumber: Monalisa (2012), Manuaba (2010), (Nenk, 2011).

KUESIONER PENELITIAN

PEMBERIAN AGAR-AGAR LIDAH BUAYA UNTUK MENGURANGI KEPUTIHAN PADA AKSEPTOR KB IUD DI BPM IDA AYU ASTITI, S.ST

Tanggal Interview : Minggu, 16 April 2017

Nama : Ny. D

Umur : 29 tahun

Keputihan Patologi	Ceklis	
	Ya	Tidak
1. Gatal	☒	☐
2. Berbau	☐	☒
3. Keluar banyak	☐	☒
4. Berwarna kuning/kehijauan/abu-abu	☐	☒
5. Nyeri, panas, iritasi	☐	☒
6. Kental	☐	☒
7. Mengganggu aktifitas	☒	☐
8. Lengket dan meninggalkan bercak pada pakaian dalam	☒	☐

Sumber: Monalisa (2012), Manuaba (2010), (Nenk, 2011).

LEMBAR OBSERVASI

No.	NAMA PARTISIPAN	SESUDAH DILAKUKAN INTERVENSI	KETERANGAN
1.	Ny.D	1, 3, 6, 7, 8	Senin
2.	Ny.D	1, 3, 6, 7, 8	Selasa
3.	Ny.D	1, 6, 7, 8	Kelu
4.	Ny.D	1, 6, 7, 8	Kamis
5.	Ny.D	1, 7, 8	Jum'at
6.	Ny.D	1, 7, 3, 8	Sabtu
7.	Ny.D	1, 7, 8	Minggu

**LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bu. Dewi

Umur : 30 tahun

Alamat : Jatiwari 7/2

No. Hp : 08112959864

Setelah mendapatkan penjelasan tentang penelitian ini, saya memahaminya, dan menyatakan bersedia dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan, maka ini saya menyatakan bersedia untuk ikut serta. Apabila dikemudian hari saya mengundurkan diri dari penelitian ini, maka saya tidak dituntut apapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, agar dapat dipergunakan bila di perlukan

Kamis 23 Maret 2017

Partisipan Penelitian

()

KUESIONER PENELITIAN

PEMBERIAN AGAR-AGAR LIDAH BUAYA UNTUK MENGURANGI KEPUTIHAN PADA AKSEPTOR KB IUD DI BPM IDA AYU ASTITI, S.ST

Tanggal Interview : Kamis, 23 Maret 2017

Nama : Ny. D

Umur : 30 tahun

Keputihan Patologi	Ceklis	
	Ya	Tidak
1. Gatal	☒	☐
2. Berbau	☒	☐
3. Keluar banyak	☒	☐
4. Berwarna kuning/kehijauan/abu-abu	☒	☐
5. Nyeri, panas, iritasi	☐	☒
6. Kental	☒	☐
7. Mengganggu aktifitas	☒	☐
8. Lengket dan meninggalkan bercak pada pakaian dalam	☒	☐

Sumber: Monalisa (2012), Manuaba (2010), (Nenk, 2011).

KUESIONER PENELITIAN

PEMBERIAN AGAR-AGAR LIDAH BUAYA UNTUK MENGURANGI KEPUTIHAN PADA AKSEPTOR KB IUD DI BPM IDA AYU ASTITI, S.ST

Tanggal Interview : Senin, 27 Maret 2017

Nama : Ny. D

Umur : 30 tahun

Keputihan Patologi	Ceklis	
	Ya	Tidak
1. Gatal	☒	☐
2. Berbau	☒	☐
3. Keluar banyak	☒	☐
4. Berwarna kuning/kehijauan/abu-abu	☒	☐
5. Nyeri, panas, iritasi	☐	☒
6. Kental	☒	☐
7. Mengganggu aktifitas	☒	☐
8. Lengket dan meninggalkan bercak pada pakaian dalam	☒	☐

Sumber: Monalisa (2012), Manuaba (2010), (Nenk, 2011).

KUESIONER PENELITIAN

PEMBERIAN AGAR-AGAR LIDAH BUAYA UNTUK MENGURANGI KEPUTIHAN PADA AKSEPTOR KB IUD DI BPM IDA AYU ASTITI, S.ST

Tanggal Interview : Selasa, 18 Maret 2017

Nama : Ny. P

Umur : 30 tahun

Keputihan Patologi	Ceklis	
	Ya	Tidak
1. Gatal	☒	☐
2. Berbau	☒	☐
3. Keluar banyak	☐	☒
4. Berwarna kuning/kehijauan/abu-abu	☒	☐
5. Nyeri, panas, iritasi	☐	☒
6. Kental	☒	☐
7. Mengganggu aktifitas	☒	☐
8. Lengket dan meninggalkan bercak pada pakaian dalam	☒	☐

Sumber: Monalisa (2012), Manuaba (2010), (Nenk, 2011).

KUESIONER PENELITIAN

PEMBERIAN AGAR-AGAR LIDAH BUAYA UNTUK MENGURANGI KEPUTIHAN PADA AKSEPTOR KB IUD DI BPM IDA AYU ASTITI, S.ST

Tanggal Interview : Rabu, 29 Maret 2017

Nama : Ny. D

Umur : 28 tahun

Keputihan Patologi	Ceklis	
	Ya	Tidak
1. Gatal	☒	☐
2. Berbau	☒	☐
3. Keluar banyak	☐	☒
4. Berwarna kuning/kehijauan/abu-abu	☒	☐
5. Nyeri, panas, iritasi	☐	☒
6. Kental	☐	☒
7. Mengganggu aktifitas	☒	☐
8. Lengket dan meninggalkan bercak pada pakaian dalam	☒	☐

Sumber: Monalisa (2012), Manuaba (2010), (Nenk, 2011).

KUESIONER PENELITIAN

PEMBERIAN AGAR-AGAR LIDAH BUAYA UNTUK MENGURANGI KEPUTIHAN PADA AKSEPTOR KB IUD DI BPM IDA AYU ASTITI, S.ST

Tanggal Interview : Kamis, 30 Maret 2017

Nama : Ny. D

Umur : 30 tahun

Keputihan Patologi	Ceklis	
	Ya	Tidak
1. Gatal	☒	☐
2. Berbau	☒	☐
3. Keluar banyak	☐	☒
4. Berwarna kuning/kehijauan/abu-abu	☒	☐
5. Nyeri, panas, iritasi	☐	☒
6. Kental	☐	☒
7. Mengganggu aktifitas	☒	☐
8. Lengket dan meninggalkan bercak pada pakaian dalam	☐	☒

Sumber: Monalisa (2012), Manuaba (2010), (Nenk, 2011).

KUESIONER PENELITIAN

PEMBERIAN AGAR-AGAR LIDAH BUAYA UNTUK MENGURANGI KEPUTIHAN PADA AKSEPTOR KB IUD DI BPM IDA AYU ASTITI, S.ST

Tanggal Interview : Jumat, 31 Maret 2017

Nama : Ny. D

Umur : 30 tahun

Keputihan Patologi	Ceklis	
	Ya	Tidak
1. Gatal	☒	☐
2. Berbau	☒	☐
3. Keluar banyak	☐	☒
4. Berwarna kuning/kehijauan/abu-abu	☒	☐
5. Nyeri, panas, iritasi	☐	☒
6. Kental	☐	☒
7. Mengganggu aktifitas	☒	☐
8. Lengket dan meninggalkan bercak pada pakaian dalam	☐	☒

Sumber: Monalisa (2012), Manuaba (2010), (Nenk, 2011).

KUESIONER PENELITIAN

PEMBERIAN AGAR-AGAR LIDAH BUAYA UNTUK MENGURANGI KEPUTIHAN PADA AKSEPTOR KB IUD DI BPM IDA AYU ASTITI, S.ST

Tanggal Interview : Sabtu, 1 April 2017

Nama : Ny. D

Umur : 30 tahun

Keputihan Patologi	Ceklis	
	Ya	Tidak
1. Gatal	☒	☐
2. Berbau	☒	☐
3. Keluar banyak	☐	☒
4. Berwarna kuning/kehijauan/abu-abu	☒	☐
5. Nyeri, panas, iritasi	☐	☒
6. Kental	☐	☒
7. Mengganggu aktifitas	☒	☐
8. Lengket dan meninggalkan bercak pada pakaian dalam	☐	☒

Sumber: Monalisa (2012), Manuaba (2010), (Nenk, 2011).

LEMBAR OBSERVASI

No.	NAMA PARTISIPAN	SESUDAH DILAKUKAN INTERVENSI	KETERANGAN
1.	Ny. D (Setahun)	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8	Senin
2.	Ny. P	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8	Selasa
3.	Ny. D	1, 2, 4, 6, 7, 8	Kabu
4.	Ny. P	1, 2, 4, 7, 8	Kamis
5.	Ny. P	1, 2, 4, 7	Jum'at
6.	Ny. P	1, 2, 4, 7	Sabtu
7.	Ny. D	1, 2, 4, 7	Minggu



Gambar 6. Pembuatan dan Wawancara Responden
Sumber : Data Primer 2017

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI
PRODI DIII KEBIDANAN
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
2017

Nama : Ana Septiani

NIM : B1401146

Pembimbing : Umi Laelatul Qomar, S.SiT, MPH

No.	Hari/Tanggal	Rencana Bimbingan	Realita	Ttd
1.	Rabu / 31 Mei 2017	BAB IV	Revisi	9
2.	Kamis / 1 Juni 2017	BAB IV	Revisi	9
3.	Senin / 12 Juni 2017	BAB IV	Revisi	9
4.	Jumat / 16 Juni 2017	BAB IV dan V	Portofolio	9
5.	Senin / 19 Juni 2017	BAB IV dan V	Revisi	9
6.	Senin / 20 Juli 2017	BAB V dan abstrak/interaksi	Revisi	9
7.	Selasa / 1 Juli 2017	Acc	Acc	9
8.	Rabu / 12 Juli 2017	Disetorok	It's done	9

Nama : Ana Septiani
NIM : B1401146
Pembimbing : Eni Indrayani, S.SiT, MPH
Umi Laelatul Qomar, S.ST, MPH

[illegible]